

# Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan

**Tomy Rizky Izzalqurny<sup>\*1</sup>, Ahmad Hikami<sup>2</sup>,  
Alfi Rosyidah Hamim<sup>3</sup>, Uswatur Rizkiyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang No. 5 Kota Malang Telp (0341) 551312

e-mail: <sup>\*1</sup>tomyrizky.izzalqurny.fe@um.ac.id, <sup>2</sup>ahmad.hikami.1804226@students.um.ac.id,  
<sup>3</sup>alfi.rosyidah.1804226@students.um.ac.id, <sup>4</sup>uswatur.rizkiyah.1804226@students.um.ac.id

## **Abstrak**

*Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Setelah Tim pengabdian MBKM Membangun Desa Universitas Negeri Malang melakukan kegiatan observasi dan wawancara, masih sedikit jumlah anak-anak yang menabung secara rutin. Selain itu, ditemukan bahwa belum adanya edukasi keuangan yang dilakukan kepada anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat menabung pada anak. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini bagi anak-anak, dengan demikian diharapkan terbentuknya sifat gemar menabung pada anak-anak.*

**Kata kunci:** Menabung, Literasi Keuangan, Pengabdian

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk kedalam negara dengan tingkat literasi keuangan yang rendah (Sikapuangmu.OJK, 2021). Salah satu penyebabnya karena Pendidikan keuangan bagi anak-anak di Lembaga Pendidikan Indonesia (Sikapuangmu.OJK, 2021). Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana (Raphi, 2016). Selain itu, terdapat stigma Masyarakat kita menganggap jika anak-anak membicarakan uang adalah hal yang tabu karena dianggap masih belum dewasa. Kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus dibiasakan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa mampu mengambil keputusan yang benar untuk menggunakan uangnya (Lifepal, 2016).

Anak-anak yang tumbuh dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan pola hidup konsumtif, dan tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak (Santoso et al., 2021). Mereka juga tidak memiliki tabungan yang aktif karena menganggap menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi. Menabung adalah kegiatan pengelolaan uang sederhana dengan cara menyisihkan sebagian uang untuk disimpan sebagai tujuan untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang. Menabung akan memberikan manfaat besar jika dilakukan secara rutin dan tekun. Dengan membiasakan menabung sejak dini akan membangun sifat keuangan positif kepada anak, serta membangun pola hidup hemat di masa dewasanya (Raphi, 2016). Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi sekaligus memotivasi anak-anak agar gemar dan giat menabung, serta menggunakan uang saku secara bijak sehingga terbiasa nanti saat dewasa memiliki perilaku keuangan yang positif.

Permasalahan serupa ditemukan di Desa Duwet Krajan tempat tujuan dari Kelompok pengabdian MBKM Membangun Desa Universitas Negeri Malang. Setelah

melakukan kegiatan observasi dan wawancara, masih sedikit jumlah anak-anak yang menabung secara rutin. Selain itu, ditemukan bahwa belum adanya edukasi keuangan yang dilakukan kepada anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat menabung pada anak.

Desa Duwet Krajan, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang terletak dikaki gunung Bromo dan terbagi atas tiga dusun, yaitu Swaru, Krajan dan Tosari dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani (Irma Yumithaade, 2020). Desa Duwet Krajan memiliki populasi penduduk berjumlah lebih dari 5 ribu penduduk, Desa Duwet Krajan memiliki potensi yang besar dalam bidang Pendidikan. Sebagai fasilitas Pendidikan, Desa Duwet Krajan memiliki 7 lembaga Pendidikan yang terbagi dalam 2 jenjang, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (Malang, 2019).

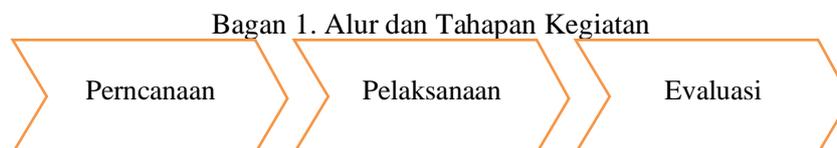
Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang pentingnya menabung bagi anak-anak telah banyak dilakukan di beberapa daerah. Budianto (2020) melakukan pengabdian dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi akan pentingnya menabung bagi anak-anak yang telah berhasil meningkatkan pengetahuan anak mengenai manfaat dan cara menabung. Kegiatan serupa yang dilakukan juga berhasil dalam membentuk kepribadian positif pada anak-anak. (Marlina & Iskandar, 2019; Murtani, 2019). Selain itu, kegiatan penumbuhan minat menabung pada anak-anak dengan cara pendampingan pembuatan celengan tabungan telah berhasil meningkatkan minat menabung pada anak-anak (Santoso et al., 2021; Syahputra et al., 2020).

Dengan demikian maka dilakukan kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini bagi siswa-siswi sekolah dasar di Desa Duwet Krajan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini bagi anak-anak, dengan demikian diharapkan terbentuknya sifat gemar menabung pada anak-anak.

## 2. METODE

Kelompok pengabdian MBKM Membangun Desa telah menyiapkan beberapa program kerja setelah mengetahui kondisi yang ada di desa dan melakukan analisis yang dibutuhkan. Survey lapangan dan kunjungan ke berbagai elemen masyarakat seperti aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga desa merupakan metode pendekatan yang dilakukan oleh Kelompok pengabdian MBKM Membangun Desa.

Program kerja edukasi pentingnya menabung sejak dini dilaksanakan di MI Miftahul Huda, Desa Duwet Krajan, Kecamatan Tumpang. Waktu pelaksanaan program kerja ini adalah pada tanggal 15 Desember 2021 yang dimulai pukul 08.00 pagi. Sasaran utama dari program kerja ini adalah siswa-siswi kelas 4A. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa tahapan proses untuk mengatasi masalah yang ada. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



### 2.1 Tahap Perencanaan

Tahap pertama program kerja ini adalah perencanaan dimana tim pengabdian MBKM Membangun Desa mengunjungi dan melakukan survey ke Desa Duwet Krajan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang ada. Setelah itu, tim pengabdian MBKM Membangun Desa menyesuaikan program kerja edukasi pentingnya menabung sejak dini serta berkoordinasi dan meminta izin ke MI Miftahul Huda sebagai sasaran utama. Selanjutnya tim pengabdian MBKM Membangun Desa menyiapkan materi, celengan, lembar pre test dan post test. Materi akan disiapkan dalam bentuk presentasi PowerPoint, membuat desain celengan dan menyiapkan kaleng celengan, dan terakhir pembuatan soal pre-test dan post-test.

## 2.2 Pelaksanaan

Kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021. Kegiatan dibuka dengan perkenalan, doa dan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang menabung. Selanjutnya, dilakukan pemberian materi tentang menabung melalui slide *powerpoint* yang menarik. Pada sesi ini juga dilakukan interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

Kemudian, tim pengabdian membangun desa mengajak siswa-siswi untuk membuat celengan, sehingga diberikan celengan polos dari karton dan selembar tabel harian yang berisi sekumpulan angka. Siswa-siswi akan mewarnai lembar tabel harian tersebut sesuai selera mereka dan akan ditempelkan di celengan yang telah diberikan. Nantinya, satu kolom di tabel harus dicoret saat siswa memasukkan uang ke dalam celengan. Setelah kegiatan berakhir, diberikan *post test* yang hasilnya akan dibandingkan dengan *pre-test*. Soal *post-test* yang diberikan sama dengan soal *pre-test*.

## 2.3 Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan di dalam kelas. Evaluasi dilakukan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi materi yang diberikan dan hasil produk yaitu celengan. Evaluasi dari kegiatan ini adalah apakah tujuan dari program kerja yaitu mengajarkan para siswa untuk menerapkan sifat gemar menabung sudah tercapai. Tujuan dianggap tercapai jika terdapat peningkatan nilai *post-test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menabung bagi anak-anak, dengan demikian diharapkan terbentuknya sifat gemar menabung pada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama dari Kelompok pengabdian MBKM Membangun Desa dengan MI Miftahul Huda. Kegiatan kali ini diadakan di MI Miftahul Huda dengan sasaran utama siswa kelas 4A yang berjumlah 23 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu perencanaan, pembuatan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 3.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan observasi untuk mengetahui kondisi di MI Miftahul Huda yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021 seperti terlihat pada gambar 1. Hasil yang didapatkan yaitu kurangnya minat menabung pada anak dan belum adanya kegiatan edukasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah anak yang melakukan kegiatan menabung secara rutin.



Gambar 1. Pelaksanaan Observasi di MI Miftahul Huda

Setelah mengetahui kondisi di lapangan, Kelompok Kegiatan membuat media pembelajaran menggunakan PowerPoint seperti terlihat pada gambar 2 yang digunakan untuk menjelaskan materi pentingnya menabung sejak dini. PowerPoint digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan interaksi dua arah antara pemateri dan peserta. Pada pembelajaran dua arah, peserta dapat menyampaikan pertanyaan atau pernyataannya secara langsung. Dengan demikian diharapkan terjadi kesinambungan antara pemateri dan peserta.



Gambar 2. PowerPoint Materi

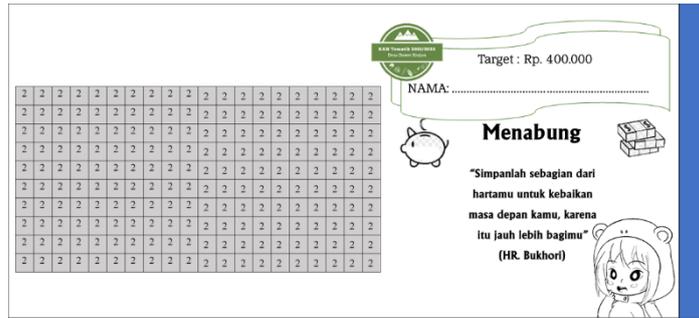
Pada akhir PowerPoint akan ditayangkan video animasi tentang kegunaan menabung. Video diperoleh dari channel Youtube Majalah Mobi seperti nampak pada gambar 3.



Gambar 3 Video Animasi Hasil Menabung

Video animasi digunakan sebagai alat untuk menarik minat para siswa untuk menabung dan juga mencegah para siswa dari kebosanan.

Gambar 4 merupakan pembuatan desain celengan target yang akan diberikan pada anak-anak. Celengan target memberikan kemudahan bagi anak-anak karena dapat memantau jumlah tabungannya secara berkelanjutan. Setiap kali anak-anak memasukkan uang ke dalam celengan, maka anak-anak mencoret tabel sesuai dengan jumlah uang yang dimasukkan. Apabila semua tabel telah tercoret, menandakan target dari tabungan telah tercapai. Desain dibuat dalam warna hitam putih untuk memberikan kebebasan berkreasi bagi anak-anak.



Gambar 4. Desain Celengan Target

Selanjutnya penyiapan kaleng celengan seperti terlihat di gambar 5. Bahan yang digunakan merupakan kaleng alumunium yang kemudian dilapisi oleh karton. Kaleng dilubangi pada bagian atasnya sebagai jalan untuk memasukkan uang ke kaleng.



Gambar 5. Kaleng Celengan

Terakhir adalah pembuatan soal untuk pretest dan post-test. Test digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan tiap anak-anak.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre-Test dan Post-Test

|   |
|---|
| Pre-test<br>Nama :<br>Kelas   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat menabung untuk ?</li> <li>2. Apabila uang saku kamu berlebih, maka sebaiknya ?</li> <li>3. Jika kita menabung, lama-kelamaan uang kita akan ?</li> <li>4. Apabila uang saku kamu berlebih, maka sebaiknya ?</li> <li>5. Bagaimana caranya supaya kamu bisa menabung?</li> <li>6. Menabung adalah perbuatan yang?</li> <li>7. Kalau uang tabunganmu sudah terkumpul, apa yang akan kamu lakukan pada tabungan tersebut?</li> </ol> |

8. Jika kita menabung setiap harinya sebesar Rp 2.000, maka berapa hari yang dibutuhkan untuk membeli sebuah kotak pensil sebesar harga Rp 22.000 ?

### 3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021 bertempat di ruang kelas 4A MI Miftahul Huda dan diikuti oleh 23 siswa kelas 4A. Kegiatan dimulai dengan melaksanakan pre-test sebagai evaluasi awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa akan pentingnya menabung. Gambar 6 menunjukkan siswa-siswi serius saat mengerjakan pre-test.



Gambar 6. Pengerjaan Pre-test Oleh Para Siswa

Berdasarkan jawaban dari soal pre-test tersebut, para siswa masih kurang pemahamannya mengenai pentingnya menabung sejak dini. Selanjutnya penyampaian materi seperti pada gambar 7 tentang pentingnya menabung sejak dini. Materi disampaikan oleh kelompok pengabdian MBKM membangun desa menggunakan media power point dan video animasi.



Gambar 7. Penyampaian Materi

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan celengan. Para siswa akan diberikan sebuah kaleng dan satu desain celengan untuk dihias. Sebelumnya siswa telah dihibau untuk

membawa alat warna masing-masing sehingga dapat menghias celengan sekreatif mungkin. Setelah itu, desain celengan yang telah dihias ditempelkan pada kaleng celengan yang telah disiapkan. Gambar 8. menunjukkan siswa-siswi sangat antusias dalam mewarnai kaleng.



Gambar 8 Pembuatan Celengan Target

Terakhir pemberian soal post-test kepada siswa seperti pada gambar 9 untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan akan pentingnya menabung sejak dini dan peningkatan minat menabung para siswa.



Gambar 9. Pengerjaan Post-Test Oleh Para Siswa

Setelah mendapat pelatihan, para siswa diminta untuk mengisi kembali (post-test) dengan pertanyaan yang sama dengan pretest. Hasil jawaban dari post-test tersebut, pengetahuan dan minat siswa akan menabung telah bertambah.

### 3.3 Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan di dalam kelas. Evaluasi dilakukan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi materi yang diberikan dan hasil produk yaitu celengan. Dari hasil evaluasi kelompok pengabdian MBKM membangun desa, kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik dan lancar serta

tujuan dari kegiatan telah berhasil terpenuhi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil post-test dan para siswa yang mulai rajin menabung.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah dan para siswa. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat meningkatkan minat para siswa dalam menabung.

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MI Miftahul Huda dalam bentuk edukasi secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan mendidik dan mengenalkan anak cara mengelola keuangan yang baik, maka anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih menghargai uang serta pada kesempatan ini juga disimulasikan jika bahan-bahan bekas yang ada di sekeliling mereka dapat dimanfaatkan untuk membuat celengan yang unik dan menarik sebagai media menabung. Secara keseluruhan kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan indikasi meningkatnya pemahaman siswa akan pentingnya menabung dan meningkatnya minat menabung para siswa

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah dapat melakukan edukasi rutin berkaitan dengan pengelolaan keuangan bagi anak. Dengan kegiatan tersebut diharapkan terjadinya regenerasi siswa yang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik.

#### 5. SARAN

Saran disampaikan untuk sekolah dasar/MI yaitu sebaiknya lebih sering melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan praktik secara langsung kepada murid agar dapat mengasah kreatifitas, keaktifan dan meningkatkan pemahaman terhadap edukasi pembelajaran yang diberikan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang Prodi S1 Akuntansi yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Serta kepada Kepala Desa Duwet Krajan dan MI Miftahul Huda yang telah berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sikap uangmu.OJK. (2021). *HASIL SURVEI LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN NASIONAL MENINGKAT*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- [2] Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14–28.
- [3] Lifepal. (2016, February 23). *Ini Alasan Kenapa Pendidikan Keuangan Anak Penting Diajarkan Segini Mungkin*. <https://lifepal.co.id/media/ini-alasan-kenapa-pendidikan-keuangan-anak-penting-diajarkan-segini-mungkin/>
- [4] Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 216–218. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11428>
- [5] Irma Yumithaade. (2020). Mahasiswa KKN UM Memperkenalkan Desa Duwet Krajan Melalui Video Potensi Desa. *Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/>

mithadls/5f043b65d541df1a651817b2/mahasiswa-kkn-um-memperkenalkan-desaduwet-krajan-melalui-video-potensi-desa?page=all#sectionall

- [6] Malang, B. P. S. K. (2019). *Kecamatan Tumpang Dalam Angka*.
- [7] Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- [8] Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- [9] F., Sembiring, M., & Nasution, ismail saleh. (2020). Pendampingan Mendesain Tabungan Sederhana sebagai Solusi Kesadaran Menabung bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Deli Serdang. *Abdidas*, 1(4), 234–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.50>.
- [10] Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.